

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan menguraikan mengenai simpulan dan rekomendasi yang akan disampaikan penulis untuk penelitian selanjutnya yang lebih baik.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan mengenai skenario dan implementasi pembelajarn, respon siswa, kesuliatan siswa serta kesuliatan guru pada pembelajaram matematika dengan menerapkan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) yang telah dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 195 ISOLA di Kota Bandung, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil kegiatan wawancara dengan guru kelas IV, pada pembelajaran matematika, nilai ketuntasan belajar dan nilai rata-rata siswa kelas IV masih rendah dengan berbagai faktor. Seperti pembelajaran matematika yang selama ini cenderung hanya berupa menghitung angka-angka dan menghafal rumus-rumus, serta bersifat abstrak, maka dari itu peneliti menerapkan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME). *Realistic Mathematics Education* (RME) adalah salah satu pendekatan yang menempatkan realitas dan pengalaman siswa sebagai titik awal pembelajaran. Masalah-masalah realistik digunakan sebagai sumber munculnya konsep-konsep matematika, sehingga siswa

belajar suatu ilmu dari hal yang paling dekat dengan kehidupan sehari-harinya atau bersifat kontekstual.

Untuk memberikan solusi dari latar belakang masalah tersebut maka dibuatlah skenario yang menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME). Ciri khas RPP yang menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) adalah menerapkan 5 karakteristik yang terdapat pada *Realistic Mathematics Education* (RME) yaitu penggunaan konteks, interaktivitas, pemodelan, pemanfaatan hasil konstruksi peserta didik, dan keterkaitan. Pada penelitian ini mengenai karakteristik pemanfaatan hasil konstruksi peserta didik pada proses pembelajaran, pengetahuan yang didapat siswa lebih pada saat berkelompok lalu pemanfaatannya pada saat mengkomunikasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas dengan bimbingan guru. Hal ini dirasakan oleh peneliti lebih efektif karena dapat mengurangi miskonsepsi yang terjadi saat pembelajaran karena saat siswa menjelaskan hasil konstruksinya atau hasil diskusinya teman yang lain dapat mendengarkan dan meluruskan konsep yang masih salah dan tak lepas dengan bimbingan guru serta membentuk karakter siswa yang berani dan percaya diri karena siswa dituntut untuk mengembangkan penyelesaian soal dengan kelompok lalu menjelaskan didepan teman-temannya. Implementasi dari pembelajaran ini adalah hasil belajar yang telah diperoleh pada

semester1 dan penelitian terdapat peningkatan hasil belajar dengan menerapkan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME). Hal tersebut bisa dilihat dari lebih banyaknya siswa yang mencapai ketuntasan belajar sesuai KKM dan nilai rata-rata siswa yang meningkat melebihi KKM. Dengan itu ketercapaian peningkatan hasil belajarpun sudah sesuai dengan yang diharapkan.

2. Respon siswa terhadap pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) berdasarkan hasil wawancara bersama guru kelas IV sebagai observer yang telah meninjau selama penelitian berlangsung, respon siswa sangat baik terlihat dari, siswa antusias saat guru melakukan demonstrasi pengukuran luas persegi panjang menggunakan benda kongkrit dan siswa antusias menggunakan media alat peraga berupa benang wol, korek api, kertas lipat untuk mengukur benda-benda yang berbentuk persegi panjang dalam proses pembelajaran.
3. Kesulitan yang dialami siswa diantaranya terdapat pada saat kegiatan interaktivitas, ketika siswa berdiskusi, ada beberapa siswa mengalami kesulitan karena terdapat siswa yang egois saat berdiskusi. Siswa tersebut tidak memberi ruang kepada anggota kelompok untuk memberikan pendapat, dalam kegiatan kerja kelompok ini juga guru hendaknya berusaha mengefektifkan kegiatan diskusi melalui mengatur jumlah yang ideal dalam kegiatan diskusi.

4. Kendala yang ditemukan pada saat penerapan pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) adalah tidak semua materi pelajaran dapat diterapkan melalui pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME), sumber rujukan yang sangat minim mengenai konsep dari *Realistic Mathematics Education* (RME) membuat peneliti kesulitan untuk mengkaji lebih dalam mengenai konsep *Realistic Mathematics Education* (RME) sendiri

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti berharap agar dapat memberikan manfaat yang berarti. Oleh karena itu peneliti ingin memberi saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan guru dapat mencoba dan mengkaji penerapan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) tentang pokok bahasan lainnya pada pembelajaran matematika dalam upaya meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran matematika, karena secara umum pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) memiliki kelebihan yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran diantaranya pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) menggunakan benda-benda konkrit atau nyata yang berada di sekitar siswa, selain itu materi-materi yang diajarkan kepada siswa dikaitkan dengan masalah-masalah yang sering dihadapi siswa dalam kehidupan

sehari-hari sehingga semakin memperkuat kebermaknaan pembelajaran bagi siswa yang tidak akan mudah dilupakan.

2. Sebelum guru merancang RPP, guru sebaiknya menguasai teori pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) secara maksimal agar pelaksanaan pembelajaran dapat sesuai dengan yang telah direncanakan dalam RPP
3. Sebaiknya sebelum guru memasuki kelas, dipersiapkan media yang akan dipakai saat melakukan pembelajaran supaya siswa lebih tertarik untuk belajar.
4. Sebaiknya Kepala Sekolah bisa menunjang fasilitas pembelajaran dengan melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah dan memotivasi guru untuk melakukan pembelajaran matematika dengan menerapkan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME).
5. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperbaiki keterbatasan yang diperoleh dari hasil penelitian ini seperti peneliti dapat membuat LKK yang memuat perintah dan pertanyaan yang beragam sehingga siswa merasa tertarik saat siswa mengkomunikasikan hasil diskusinya di depan kelas.